

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi karena menurut Mantan Kepala BPOM, Sampoerno (2006), industri farmasi adalah industri berbasis pengetahuan di mana peran aset tidak berwujud yaitu modal sumber daya manusia dan modal struktural sangat signifikan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. (<http://majalah.tempointeraktif.com>)

Selain itu, perusahaan farmasi yang diteliti adalah perusahaan farmasi yang listing di BEI karena berdasarkan Kep-29/PM/2004, perusahaan publik wajib memiliki komite audit.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu keseluruhan proses perancangan dan pelaksanaan suatu penelitian (Ikhsan, 2008: 88). Dalam melakukan suatu perancangan penelitian, penulis harus mengetahui dan menetapkan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitiannya karena pemilihan metode penelitian tersebut akan membantu dalam memberikan langkah-langkah

yang tepat kepada penulis dalam melakukan suatu perancangan atau perencanaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kerja komite audit dan pengungkapan modal intelektual pada perusahaan farmasi yang listing di BEI. Penelitian dengan menggunakan metode asosiatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2001: 7). Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan kerja komite audit dengan tingkat pengungkapan modal intelektual.

Adapun periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2010 dengan pertimbangan bahwa hasil survei IMD menunjukkan bahwa pada tahun tersebut Indonesia menempati peringkat terbaik dalam hal keunggulan kompetitifnya dibandingkan pada tahun 2011 dan tahun-tahun sebelumnya. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* karena dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dalam satu periode yaitu periode 2010. *Cross sectional* merupakan data yang digunakan dari berbagai kategori atau sub kelompok (Efferin, dkk, 2008: 96).

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Alasannya, penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori, dan/atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan

analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis (Efferin, dkk, 2008: 47).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Cooper dalam Efferin, dkk (2008: 57), *'variable is used as a synonym for construct or the property being studied. In this context, a variable is a symbol to which numerals or values are assigned'*. Ikhsan (2008: 64) mendefinisikan variabel sebagai berikut:

suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai. Kalau diekspresikan secara berlebihan, variabel adalah sesuatu yang bervariasi. Variabel biasanya dinyatakan dalam bentuk simbol/lambang (umumnya digunakan simbol x dan y) yang padanya dilekatkan bilangan atau nilai.”

Mengenai definisi operasionalisasi variabel, Ikhsan (2008: 62) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah “suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria.”

Berdasarkan judul penelitian yang penulis ajukan yaitu: “Hubungan antara Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010)”, maka penulis menentukan dua variabel dalam penelitiannya yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel independen (X), yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kerja komite audit. Pelaksanaan kerja komite audit merupakan tugas dan tanggung jawab komite audit terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan,

corporate governance, dan pengawasan perusahaan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi dewan komisaris.

2. Variabel dependen (Y), yaitu variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan modal intelektual. Tingkat pengungkapan modal intelektual menunjukkan seberapa luas pengungkapan modal intelektual yang terdiri dari *organizational (structural) capital*, *relational capital*, dan *human capital* diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Dalam penelitian ini, kedua variabel diukur dengan menggunakan metode *content analysis*. *Content analysis* adalah suatu metode pengukuran yang menyediakan pengkodean informasi kualitatif dan kuantitatif ke dalam kategori-kategori yang sudah dikenal dalam rangka memperoleh pola dalam penyajian dan pelaporan informasi (Guthrie *et al.*, 2006: 257). *Content analysis* untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat akan dijabarkan sebagai berikut :

1. *Content analysis* dalam mengukur variabel bebas, yaitu dengan membaca laporan komite audit dalam laporan tahunan perusahaan kemudian memberi kode atas informasi yang mengandung indikator pelaksanaan kerja komite audit. Setiap indikator dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Total keseluruhan indikator pelaksanaan kerja komite audit berjumlah 19 item yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yang dijabarkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kategori Variabel X

Variabel X	Rendah	Sedang	Tinggi
Pelaksanaan Kerja Komite Audit	0-6 item	7-13 item	14-19 item

2. *Content analysis* dalam mengukur variabel terikat, yaitu dengan membaca laporan tahunan perusahaan kemudian memberi kode atas informasi yang mengandung indikator komponen modal intelektual. Setiap dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Total keseluruhan indikator komponen modal intelektual berjumlah 22 item yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yang dijabarkan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kategori Variabel Y

Variabel Y	Rendah	Sedang	Tinggi
Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual	0-7 item	8-15 item	16-22 item

Pembagian masing-masing variabel ke dalam tiga kategori dapat dilakukan karena menurut Kerlinger (2004: 281), tabel dua-dimensi yang melaporkan data diskrit dapat bersifat dikotomis ataupun trikotomis. Data diskrit adalah “data yang yang didapat dengan jalan menghitung.”(Sudjana, 2000: 9).

Dalam mengukur hubungan di antara dua variabel, jumlah item masing-masing variabel X dan Y yang dipenuhi oleh tiap-tiap perusahaan dibandingkan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain (semakin banyak item yang dilaksanakan atau diungkapkan semakin tinggi *ranking* perusahaan tersebut).

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pelaksanaan Kerja Komite Audit (X) (SOA 2002 dalam Crowther dan Seifi 2011: 81; KNKG 2006: 15; FCGI 2002: 12; Kep-29/PM/2004)	Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan atas laporan keuangan, yang meliputi laporan paruh tahun (<i>interim financial statements</i>), laporan tahunan (<i>annual financial statements</i>), opini auditor, dan <i>management letters</i>. Melakukan penelaahan atas proyeksi keuangan. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya. Merekomendasikan auditor eksternal. Memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan auditor eksternal, yaitu: surat penunjukkan auditor, perkiraan biaya audit, jadwal kunjungan auditor, koordinasi dengan internal audit, pengawasan terhadap hasil audit, menilai pelaksanaan pekerjaan auditor. Menilai kebijakan akuntansi dan keputusan-keputusan yang menyangkut kebijaksanaan. 	Ordinal
	<i>Corporate Governance</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Menilai kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan benturan kepentingan dan penyelidikan terhadap perbuatan yang merugikan perusahaan dan kecurangan. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Memonitor proses pengadilan yang sedang terjadi ataupun yang ditunda serta yang menyangkut masalah 	Ordinal

		<p><i>corporate governance</i> dalam hal mana perusahaan menjadi salah satu pihak yang terkait di dalamnya.</p> <p>5. Memeriksa kasus-kasus penting yang berhubungan dengan benturan kepentingan, perbuatan yang merugikan perusahaan, dan kecurangan.</p> <p>6. Keharusan auditor internal untuk melaporkan hasil pemeriksaan <i>corporate governance</i> dan temuan-temuan penting lainnya.</p>	
	Pengawasan Perusahaan	<p>1. Memberikan pendapat kepada dewan komisaris berkaitan dengan laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris.</p> <p>2. Mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian dewan komisaris.</p> <p>3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.</p> <p>4. Melaporkan kepada komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.</p> <p>5. Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian perusahaan.</p> <p>6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.</p>	Ordinal
<p>Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual (Y) (Guthrie dan Petty, 2000b dan FASB, 2001 dalam Bozzolan <i>et al.</i>, 2003)</p>	<i>Organizational (structural) capital</i>	<p>1. <u>Intellectual property:</u></p> <p>1). <i>Patents</i></p> <p>2). <i>Copyrights</i></p> <p>3). <i>Trademarks</i></p> <p>2. <u>Infrastructure Assets:</u></p> <p>1). <i>Corporate culture</i></p> <p>2). <i>Management processes</i></p> <p>3). <i>Information systems</i></p> <p>4). <i>Networking systems</i></p> <p>5). <i>Research projects</i></p>	Ordinal
	<i>Relational</i>	<p>1. <i>Brands</i></p> <p>2. <i>Customers</i></p>	Ordinal

	<i>Capital</i>	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Customer loyalty</i> 4. <i>Distribution channels</i> 5. <i>Business collaboration</i> 6. <i>Research collaboration</i> 7. <i>Financial contacts</i> 8. <i>Licensing agreements</i> 9. <i>Franchising agreements</i> 	
	<i>Human Capital</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Know-how</i> 2. <i>Education</i> 3. <i>Employees</i> 4. <i>Work-related knowledge</i> 5. <i>Work-related competencies</i> 	Ordinal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Ikhsan (2008: 117) menyebutkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.” Sedangkan, Suharyadi dan Purwanto (2009: 7) mendefinisikan populasi sebagai “kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.” Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang listing di BEI periode 2010. Total seluruh perusahaan farmasi yang listing di BEI pada periode 2010 berjumlah 9 perusahaan.

Kemudian, penulis mengambil sampelnya. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009: 7), “sampel merupakan bagian dari populasi“. Akan tetapi, pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Riduwan (2007: 248), ”sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel”. Sehingga jumlah sampel sama

dengan jumlah populasi, dengan nama-nama perusahaan disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk.
2	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
3	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
4	PT. Kalbe Farma, Tbk
5	PT. Merck, Tbk.
6	PT. Pyridam Farma, Tbk.
7	PT. Schering Plough Indonesia, Tbk.
8	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk.
9	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang terstandarisasi dan sistematis guna memperoleh data yang diperlukan (Ikhsan, 2008:47). Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga (Efferin, dkk, 2008: 115). Adapun data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan farmasi yang listing di BEI periode 2010 yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id maupun *website* resmi masing-masing perusahaan.

Sedangkan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah data. Telaah data merupakan cara yang dilakukan dengan mengamati data-data perusahaan yang sesuai dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini, telaah

data dilakukan pada laporan tahunan perusahaan farmasi yang listing di BEI periode 2010.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan alat ukur yang relevan dengan penelitian ini.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ikhsan (2008: 198), “statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama”. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kerja komite audit dan pengungkapan modal intelektual. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Mentransformasikan data penelitian atas masing-masing variabel yang terkumpul ke dalam bentuk tabel numerik sehingga mudah untuk diinterpretasikan.
2. Menetapkan ukuran statistik deskriptif yang digunakan. Dalam penelitian ini, ukuran statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, *range*, median, dan modus. Median dan modus dipilih karena

ukuran tersebut dapat digunakan pada semua skala pengukuran termasuk skala nominal (Ikhsan, 2008: 204-205).

- 1). Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari suatu data.
 - 2). Nilai minimum adalah nilai terkecil dari suatu data.
 - 3). *Range* atau jarak adalah perbedaan antara nilai terbesar dan nilai terkecil dari suatu kelompok baik data populasi atau sampel.
 - 4). Median adalah titik tengah dari semua nilai data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil ke yang terbesar.
 - 5). Modus adalah data yang memiliki frekuensi paling banyak dalam suatu distribusi data.
3. Mencari nilai median dan modus.
 4. Menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kerja komite audit dan pengungkapan modal intelektual.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (variabel bebas) dengan variabel dependen Y (variabel terikat). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang dinyatakan sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan kerja komite audit dengan tingkat pengungkapan modal intelektual.

$H_a: \rho > 0$, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan kerja komite audit dengan tingkat pengungkapan modal intelektual.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistika nonparametrik. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009: 283), statistika nonparametrik adalah “statistik yang tidak memerlukan pembuatan asumsi tentang bentuk distribusi atau bebas distribusi, sehingga tidak memerlukan asumsi terhadap populasi yang akan diuji”. Adapun statistika nonparametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi *rank spearman*.

Menurut Sudjana (2004: 253), rumus dari koefisien korelasi *rank spearman* dijabarkan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 + 1)}$$

Di mana: r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

d_i^2 = Selisih tiap pasang *rank* $(x_i - y_i)^2$

n = Banyaknya pasangan data

Menurut Umar (2008: 139) apabila terdapat data yang sama maka nilai r_s perlu dikoreksi. Sehingga perhitungan korelasi r_s menjadi:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum r_x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum \frac{t_x^3 - t_x}{12}$$

$$\sum r_y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum \frac{t_y^3 - t_y}{12}$$

Di mana:

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*.

$\sum r_x^2$ = Jumlah kuadrat variabel x.

$\sum r_y^2$ = Jumlah kuadrat variabel y.

t_x = Jumlah data variabel x yang kembar.

t_y = Jumlah data variabel y yang kembar.

Untuk menentukan keeratan hubungan yang terjadi digunakan kriteria yang tertera pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.55	Tidak Kuat
0.56 – 0.65	Cukup Kuat
0.66 – 0.75	Kuat
0.76 – 0.99	Sangat Kuat
1.00	Hubungan Sempurna

Sumber: Supangat (2010: 362-363)

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi koefisien korelasi *rank spearman*, digunakan distribusi *t Student* dengan derajat kebebasan = $(n - 2)$ karena menurut Irianto (2010: 146), distribusi *t Student* digunakan untuk uji signifikansi sampel kecil. Adapun rumus distribusi *t Student* dijabarkan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji keberartian korelasi antara kedua variabel atau untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan kerja komite audit dengan tingkat pengungkapan modal intelektual. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terakhir, untuk memperjelas keputusan penerimaan dan penolakan hipotesis nol maka daerah penerimaan dan penolakan H_0 dapat digambarkan dalam sebuah grafik.